

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

##### 2.1.1 Muhammad Farhan Asyary, Muhammad Azhari, dan Tiekka T.Gustyara

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Karakteristik perusahaan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada Industri Sub sektor pertambangan Batu Bara periode 2011-2014. Variabel penelitian ini terdiri dari Karakteristik Perusahaan sebagai variabel Independen dan Ketepatan Waktu Pengungkapan Laporan Keuangan sebagai variabel Dependen . Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik perusahaan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan.

##### 2.1.2 Monalisa Br Ginting, dan Arifin Akhmad (2010)

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Karakteristik perusahaan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI . Variabel penelitian ini terdiri dari Karakteristik Perusahaan sebagai variabel Independen dan Pengungkapan Laporan Keuangan sebagai variabel Dependen . Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan.

##### 2.1.3 Kharisma Dwi Citra Sari, Muhammad Azhari, S.E., MBA2, dan Andrieta Shintia Dewi, S.Pd., MM

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014. Variabel penelitian ini terdiri dari Karakteristik Perusahaan sebagai variabel Independen dan Pengungkapan Laporan Keuangan sebagai variabel Dependen . Hasilnya menunjukkan Variabel likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan.

#### 2.1.4 Luh Gede Putri Maharani<sup>1</sup> I.G.A.N. Budiasih<sup>2</sup>

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014. Variabel penelitian ini terdiri dari Karakteristik Perusahaan sebagai variabel Independen dan Pengungkapan Laporan Keuangan sebagai variabel Dependen . Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan dan struktur kepemilikan berpengaruh positif pada pengungkapan wajib, sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif pada pengungkapan wajib.

#### 2.1.5 Putri Karuniasari. 2013

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI . Variabel penelitian ini terdiri dari Karakteristik Perusahaan sebagai variabel Independen dan Pengungkapan Laporan Keuangan sebagai variabel Dependen . Hasilnya menunjukkan Leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan = berpengaruh secara parsial.Namun secara simultan Leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh

#### 2.1.6 EKA AGUSTINY EFENDI 2015

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI . Variabel penelitian ini terdiri dari Karakteristik Perusahaan sebagai variabel Independen dan Pengungkapan Laporan Keuangan sebagai variabel Dependen . Hasilnya **Secara Parsial** ; leverage (Debt to Total Asset) = berpengaruh.likuiditas (Current ratio) = tidak berpengaruh.ukuran perusahaan (Total Asset) = berpengaruh.**Secara simultan** ;variabel independen mempengaruhi luas pengungkapan laporan keuangan.

**Tabel 1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Farhan Asyary, Muhammad Azhari, dan Tieka T.Gustyara	2016	Pengaruh Karakteristik perusahaan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada Industri Sub sektor pertambangan Batu Baraperiode 2011-2014	- Karakteristik Perusahaan (X) - Ketepatan Waktu Pengungkapan Laporan Keuangan (Y)	Terdapat pengaruh yang signifikan antara Karakteristik Perusahaan Terhadap Ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan
2	Monalisa Br Ginting, dan Arifin Akhmad	2010	Pengaruh Karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI	- Karakteristik Perusahaan (X) - Ketepatan Waktu Pengungkapan Laporan Keuangan (Y)	1. secara simultan, karakteristik perusahaan berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Setyoko (2006), Sartika (2008), dan Hidayat (2008) 2. secara parsial, variabel ukuran perusahaan yang berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan variabel

					profitabilitas, likuiditas, leverage dan porsi saham publik tidak berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada hasil penelitian ini
3	Kharisma Dwi Citra Sari, Muhammad Azhari, S.E., MBA2, dan Andrieta Shintia Dewi, S.Pd., MM	2016	Pengaruh profitabilitas, <i>lverage</i> , <i>likuiditas</i> , dan <i>ukuran perusahaan</i> terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014	Likuiditas (X) Lverage (X) Profitabilitas (X) Ukuran Perusahaan (X)  Ketepatan waktu pengungkapan Laporan keuangan (Y)	1. Variabel likuiditas, Lverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.  2. Variabel likuiditas, <i>leverage</i> , profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014

4	Luh Gede Putri Maharani1 I.G.A.N. Budiasih2	2016	Pengaruh ukuran, Umur Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas pada pengungkapan wajib laporan keuangan tahunan	Ukuran, umur Perusahaan,(X1) Struktur Kepemilikan,(X2) dan Profitabilitas (X3) Pengungkapan lap.keu (Y)	Secara parsial dan simultan Ukuran, umur Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan pada pengungkapan wajib laporan keuangan tahunan
5.	<b>Putri Karuniasari.</b>	2013	PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TELAH TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI	<i>LEVERAGE, (X)</i> PROFITABILITAS(X) UKURAN PERUSAHAAN (X)  Pengungkapan lap.keu (Y)	<i>Leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan = tidak berpengaruh secara parsial. Namun secara simultan Leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh</i>
6.	EKA AGUSTINY EFENDI	2015	PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN	Variabel independen terdiri dari ; Likuiditas, Lavarage, Profitabilitas, dan ukuran perusahaan.	<b>Secara Parsial ;</b> <i>leverage (Debt to Total Asset) = berpengaruh.</i>

			TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN	Variabel Dependen terdiri dari ; Luas pengungkapan laporan keuangan	likuiditas ( <i>Current ratio</i> ) = tidak berpengaruh. ukuran perusahaan ( <i>Total Asset</i> ) = berpengaruh. <b>Secara simultan ;</b> variabel independen mempengaruhi luas pengungkapan laporan keuangan
--	--	--	--	--	--

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Pengungkapan Laporan Keuangan

Menurut Levinsohn, Alan. (2001), Pengungkapan informasi dalam laporan tahunan dapat dibagi dua, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) adalah pengungkapan yang diharuskan dalam laporan tahunan menurut peraturan Bapepam, sedangkan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) adalah pengungkapan yang tidak diwajibkan oleh Bapepam, dengan kata lain pengungkapan yang melebihi dari yang diwajibkan. Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) dibagi mejadi 5 kategori, yaitu :

a. Data Bisnis

Meliputi operasi operasi dan pengukuran kinerja level atas

b. Analisis Manajemen Mengenai Data Bisnis

Meliputi alasan - alasan perubahan pada operasi perubahan serta mencantumkan data yang terkait serta dampak trend bisnis pada perusahaan

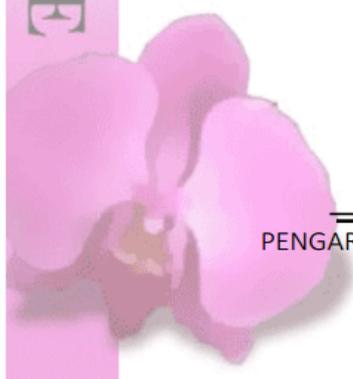
c. *Forward Looking Information*

Meliputi peluang, resiko dan termasuk rencana - rencana manajemen

d. Informasi Mengenai Manajemen dan Shareholders

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN  
TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2014-2016

Author: RAHADIAN ROBERTUS NPK: A.2014.1.33061



Meliputi informasi mengenai direktur, manajemen, dan pemegang saham

e. Latar belakang perusahaan

Meliputi tujuan perusahaan dan ruang lingkup perusahaan.

### 2.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas menurut Sartono (1997) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas.

Profitabilitas perusahaan adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Nurhayati, 2013). Menurut Weston dan Copeland (1997) profitabilitas adalah sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Brigham dan Houston (2011) mendefinisikan profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan.

Rasio profitabilitas yaitu mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi (Weston dan Brigham, 1991). Ada bermacam cara untuk mengukur profitabilitas, yaitu:

a. *Profit Margin*

*Profit margin* adalah margin keuntungan yang ditentukan atas harga penjualan. Margin keuntungan menunjukkan besar kecilnya laba dibandingkan dengan harga penjualan. *Profit margin* menunjukkan laba per rupiah penjualan.

$$\textit{profit margin} = \text{laba setelah pajak} / \text{penjualan}$$

b. *Return On Asset (ROA)*

*Return on Asset (ROA)* adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva yang tertanam dalam perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

$$ROA = \text{laba setelah pajak} / \text{total aktiva}$$

c. *Return Of Equity (ROE)*

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas penggunaan modal sendiri.

$$ROE = \text{laba setelah pajak} / \text{modal sendiri}$$

d. *Rentabilitas Ekonomi*

Rentabilitas Ekonomi merupakan perbandingan antara laba dengan total kekayaan yang dimilikinya.

$$RE = \text{laba} / \text{total kekayaan}$$

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *return on asset (ROA)*. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan akan membuat profitabilitas perusahaan tinggi. Nilai ROA yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan menghasilkan dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan dan akan meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan pun meningkat.

### 2.2.3 Struktur Kepemilikan

Para peneliti berpendapat bahwa struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh terhadap perusahaan. Tujuan perusahaan sangat ditentukan oleh struktur kepemilikan, motivasi pemilik dan kreditur corporate governance dalam proses insentif yang membentuk motivasi manajer. Pemilik akan berusaha membuat berbagai strategi untuk mencapai tujuan perusahaan, setelah strategi ditentukan maka langkah selanjutnya akan mengimplementasi strategi dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kesemua tahapan tersebut tidak terlepas dari peran pemilik dapat dikatakan bahwa peran pemilik sangat penting dalam menentukan keberlangsungan perusahaan. Dalam hal ini struktur kepemilikan dibedakan menjadi dua yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

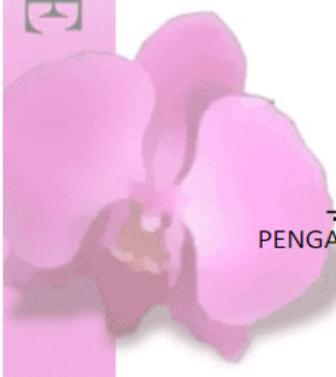
#### A. Kepemilikan Manajerial

Para pemegang saham yang mempunyai kedudukan di manajemen perusahaan baik sebagai kreditur maupun sebagai dewan komisaris disebut sebagai kepemilikan manajerial (managerial ownership). Adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen akan menimbulkan suatu pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial juga dapat diartikan sebagai persentase saham yang dimiliki oleh manajer dan direktur perusahaan pada akhir tahun untuk masing-masing periode pengamatan.

#### B. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan suatu perusahaan dapat terdiri atas kepemilikan institusional maupun kepemilikan individual. Atau campuran keduanya dengan proporsi tertentu. Investor institusional memiliki beberapa kelebihan dibanding dengan investor individual, diantaranya yaitu:

- a. Investor institusional memiliki sumber daya yang lebih daripada investor individual untuk mendapatkan informasi.
- b. Investor institusional memiliki profesionalisme dalam menganalisa informasi, sehingga dapat menguji tingkat keandalan informasi.



- c. Investor institusional, secara umum, memiliki realsi bisnis yang lebih kuat dengan manajemen.
- d. Investor institusional memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan pengawasan lebih ketat atas aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan.
- e. investor institusional lebih aktif dalam melakukan jual beli saham sehingga dapat meningkatkan jumlah informasi secara cepat yang tercermin di tingkat harga.

#### 2.2.4 Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan merupakan salah satu faktor dalam strategi inovasi perusahaan. Demografik karakteristik dari perusahaan seperti ukuran, umur dari perusahaan dapat dipertimbangkan sebagai pengukuran struktural dan sumberdaya secara tidak langsung (Hadjimanolis, 2000). Adanya tenaga ahli dan engineers adalah salah satu variabel pengukuran dari inovasi yang berhubungan dengan sumberdaya (Hadjimanolis, 2000). Karena hal tersebut mencerminkan intensitas pengetahuan dan kapasitas penyerapan dari perusahaan. Technical personel adalah “core” dari sumber teknologi dari perusahaan yang mana sangat spesifik dan kumulatif (Autio et al, 1997; Koschatzky & Zenker, 1999; dalam Hadjimanolis, 2000).

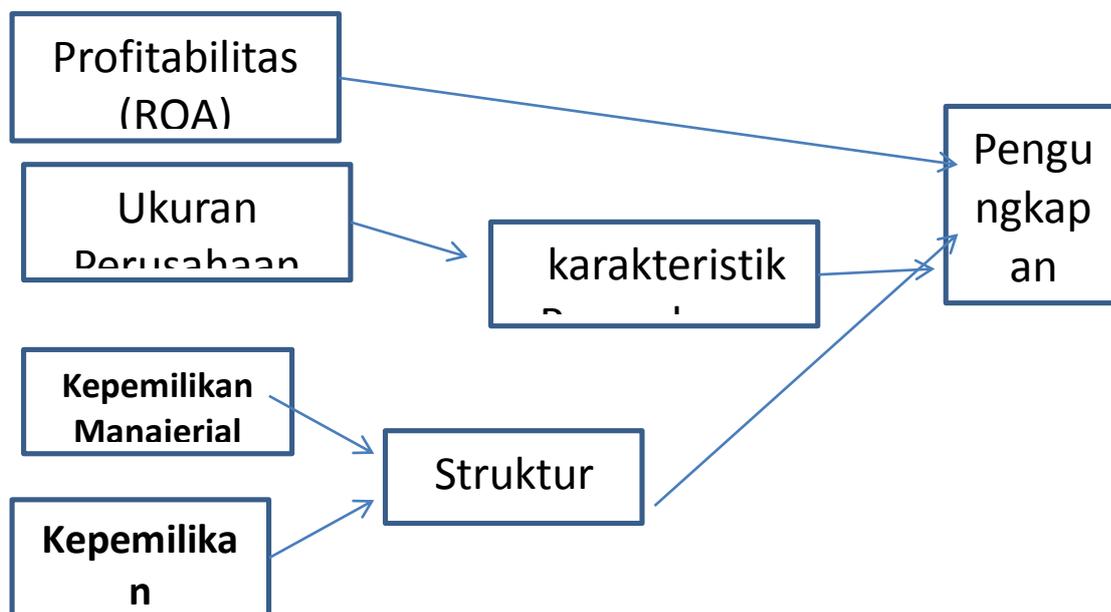
Ukuran perusahaan dapat dipertimbangkan sebagai wakil dalam pengukuran dimensi yang mendorong untuk melakukan inovasi antara lain : total resources, slack resources dan stuktur organisasi. Karena slack resouces tidak mudah untuk dihitung maka ukuran perusahaan adalah variabel pengganti untuk faktor ini. Dan ada beberapa kotroversi dari penelitian terdahulu tentang hubungan antara ukuran perusahaan dengan inovasi. Ada yang mengatakan pengaruhnya positif dan juga negatif terhadap inovasi serta moderator (Roger, 1983; dalam Hadjimanolis 2000; Vosen , 1998; Hajimanolis, 2000 ). Sedangkan umur perusahaan adalah indikator tidak langsung dari fase daur hidup yang berhubungan dengan sumberdaya dan pengetahuan pasar.

Memisahkan pengaruh kekuatan pasar dan ukuran perusahaan, sebagai dua hubungan tidaklah mudah. Proses kekuatan monopoli perusahaan akan lebih ditunjukkan oleh inovasi karena mereka lebih mampu untuk mewujudkan hasil dari inovasi. Perusahaan mewujudkan monopoli profit seharusnya lebih mampu untuk

menyediakan biaya R&D dari sumber internal. Keuangan internal dapat menjadi xxix penting dalam dua hal, pertama, untuk memperoleh pembiayaan eksternal paling tidak beberapa informasi tentang proyek harus diungkapkan, dan yang kedua, R&D yang gagal meninggalkan sedikit sejalan terukur untuk pemberi modal dari luar (Vossen, 1998). Dalam penelitian ini karakteristik perusahaan menggunakan ukuran (size), umur perusahaan (age), tenaga ahli (existence of scientist and engineers), kerjasama dengan penyedia teknologi (cooperation with technology providers) sebagai indikator.

## 2.3 Kerangka Berfikir

### 2.3.1 Pengaruh Profitabilitas, struktur keemilikan dan karakteristik perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan



### 2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

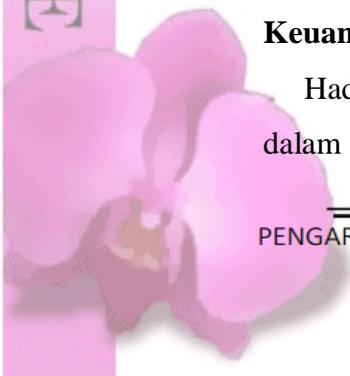
Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, Sartika, Fitriani, Simanjuntak dan Widiastuti (2008) menyatakan bahwa variabel profitabilitas mempengaruhi tingkat pengungkapan laporan keuangan perusahaan manufaktur. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan melakukan pengungkapan laporan keuangan secara berlebih. Semakin tingginya rasio profitabilitas perusahaan, menunjukkan semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan semakin baik kinerja perusahaannya. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi mendorong perusahaan itu melakukan pengungkapan yang lebih lengkap karena menunjukkan bahwa perusahaan itu berada pada posisi aman dan mampu bersaing.

### 2.3.3 Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

(Leo, Arief, dan Bambang, 2012) bahwa struktur kepemilikan yaitu kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen dalam perusahaan merupakan struktur kepemilikan yang berfungsi melihat kewajaran laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Kepemilikan institusional merupakan persentase jumlah saham pada akhir periode akuntansi yang dimiliki oleh pihak eksternal, seperti lembaga, perusahaan, asuransi, bank atau institusi lain. Kepemilikan manajemen adalah persentase saham yang dimiliki oleh pihak internal. Kepemilikan saham oleh manajemen dapat membantu menyatukan kepentingan antara pihak internal perusahaan dan penanam modal. Semakin baik kinerja perusahaan tersebut maka akan meningkatkan proporsi kepemilikan saham manajemen.

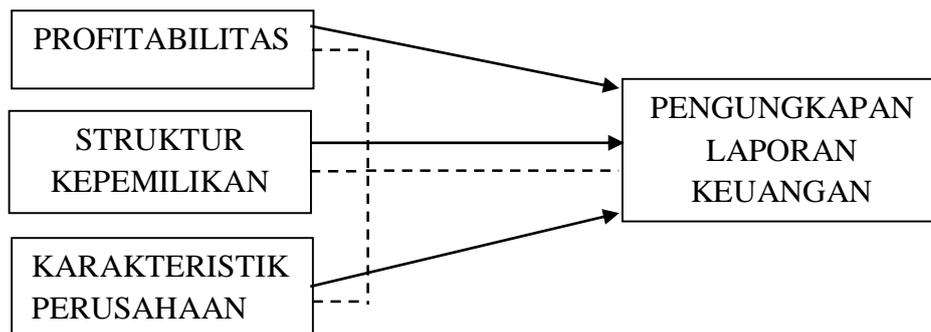
### 2.3.4 Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

Hadjimanolis, (2000). Karakteristik perusahaan merupakan salah satu faktor dalam strategi inovasi perusahaan. Demografik karakteristik dari perusahaan



seperti ukuran, umur dari perusahaan dapat dipertimbangkan sebagai pengukuran struktural dan sumberdaya secara tidak langsung.

## 2.4 Paradigma Penelitian



**Keterangan :**

- = Pengaruh Masing – Masing Variable Independen Terhadap Variable Dependen Secara Parsial.
- - - - - = Pengaruh Masing – Masing Variable Independen Terhadap Variable Dependen Secara Simultan.

## 2.5 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan paradigma penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

--

**Eka Agustiny Efendi 2015**

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh profitabilitas, *leverage*, *likuiditas*, dan *ukuran perusahaan* terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI . Variabel penelitian ini terdiri dari Karakteristik Perusahaan sebagai variabel Independen dan Pengungkapan Laporan Keuangan sebagai variabel Dependen . Hasilnya ***Secara Parsial ; leverage (Debt to Total Asset) = berpengaruh.likuiditas (Current ratio) = tidak berpengaruh.ukuran perusahaan***

**H1 = Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keuangan.**

**Kharisma Dwi Citra Sari, Muhammad Azhari, S.E., MBA2, dan Andrieta Shintia Dewi, S.Pd., MM**

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh profitabilitas, *leverage*, *likuiditas*, dan *ukuran perusahaan* terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014. Variabel penelitian ini terdiri dari Karakteristik Perusahaan sebagai variabel Independen dan Pengungkapan Laporan Keuangan sebagai variabel Dependen . Hasilnya menunjukkan Variabel *likuiditas*, *leverage*, *profitabilitas*, dan *ukuran perusahaan* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan

**H2 = Terdapat pengaruh struktur kepemilikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.**

**Muhammad Farhan Asyary, Muhammad Azhari, dan Tiekka T.Gustyara**

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Karakteristik perusahaan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada Industri Sub sektor pertambangan Batu Bara periode 2011-2014. Variabel penelitian ini terdiri dari Karakteristik Perusahaan sebagai variabel Independen dan Ketepatan Waktu Pengungkapan Laporan Keuangan sebagai variabel Dependen . Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik perusahaan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan.

**H3 = Terdapat pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan laporan.**

**Putri Karuniasari. 2013**

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh profitabilitas, *leverage*, *likuiditas*, dan *ukuran perusahaan* terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI . Variabel penelitian ini terdiri dari Karakteristik Perusahaan sebagai variabel Independen dan Pengungkapan Laporan Keuangan sebagai variabel Dependen . Hasilnya menunjukkan *Leverage*, *profitabilitas* dan *ukuran perusahaan* = *berpengaruh secara parsial. Namun secara simultan Leverage*, *profitabilitas* dan *ukuran perusahaan* berpengaruh

**H4 = Terdapat Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 pada periode 2014 – 2016 Secara Simultan.**

